

## PENGARUH PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA KEBUNDADAP TIMUR KECAMATAN SARONGGI KABUPATEN SUMENEP

Dela Aprilia Andina<sup>1</sup>, Anita Intan Nura Diana<sup>1,\*</sup>, Subaidillah Fansuri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Sipil, Universitas Wiraraja, Sumenep, Jawa Timur, Indonesia

\*Corresponding authors: [anita@wiraraja.ac.id](mailto:anita@wiraraja.ac.id)

Submitted: 3 August 2022, Revised: 7 September 2022, Accepted: 20 September 2022

**ABSTRACT:** Critical population expansion and changes in individual utilization design indirectly increase the volume, type, and characteristics of waste, much more differently. Home life also generates waste. Information from the BPS in 2022, the population in the village of Kebundadap Timur is 3060 people. Many people there are still not ready to manage their waste properly. Residents like to throw their garbage into the river or by burning it around the house. Thus, the problem of family waste is also experienced by the people of East Kebundadap village. The purpose of this study was to determine the effect of community behavior on waste management in East Kebundadap village. This study uses a quantitative approach with associative research methods. The population in this study was the people of Kebundadap Timur Village, amounting to 3060 people with a sampling technique using purposive sampling with an error rate of 10% which resulted in 97 members as respondents in this study. The instrument used by distributing questionnaires to respondents. Analysis of the data used is simple linear regression analysis. Based on the results of the research and discussion that has been described by the author about the influence of community behavior on waste management in the village of Kebundadap Timur, it can be said that the influence of community behavior on waste management in the Village of Kebundadap Timur is a positive influence and means that community behavior is able to improve management. This is evidenced by the results of analysis using multiple linear regression, namely the regression equation of  $Y = 8.084 + 0.756X$ , based on the R value of 0.663 which means it has a strong relationship between variables and variables, based on the results of the F test and T test which also concludes that community behavior variables have a significant effect on waste management in East Kebundadap Village.

**KEYWORDS:** community behavior; waste management.

**ABSTRAK:** Ekspansi populasi yang kritis dan perubahan desain pemanfaatan individu secara tidak langsung meningkatkan volume, jenis, dan karakteristik sampah, jauh lebih berbeda. Kehidupan rumahan juga menghasilkan sampah. Informasi dari BPS tahun 2022, jumlah penduduk di desa Kebundadap Timur sebanyak 3060 orang. Banyak orang disana masih belum siap untuk mengelola sampah dengan benar. Penduduk suka membuang sampah mereka ke sungai atau dengan membakarnya di sekitar rumah. Dengan demikian, persoalan tentang sampah keluarga juga dialami masyarakat desa Kebundadap Timur. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui pengaruh perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah di desa Kebundadap Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Kebundadap Timur yang berjumlah 3060 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan tingkat eror 10% yang menghasilkan 97 anggota sebagai responden dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dengan penyebaran kuesioner kepada responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis tentang pengaruh perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah di desa kebundadap timur, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang ada di Desa Kebundadap Timur yaitu berpengaruh positif dan signifikan artinya bahwa perilaku masyarakat mampu meningkatkan pengelolaan sampah hal ini dibuktikan melalui hasil analisis menggunakan regresi linier berganda yaitu menghasilkan persamaan regresi sebesar  $Y = 8.084 + 0.756X$ , berdasarkan nilai R sebesar 0.663 yang artinya memiliki tingkat hubungan kuat antar variabel bebas dan variabel terikat, berdasarkan hasil uji F dan uji T yang juga memberikan kesimpulan bahwa variabel perilaku masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan sampah di Desa Kebundadap Timur.

**KATA KUNCI:** perilaku masyarakat; pengelolaan sampah.

© The Author(s) 2020. This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International license.

### 1 PENDAHULUAN

Permasalahan sampah bukan lagi menjadi permasalahan tiap daerah akan tetapi sudah menjadi permasalahan tingkat nasional, terutama di negara Indonesia. Jumlah penduduk Indonesia tahun 2022

yang mencapai jumlah 275.361.267 jiwa (Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia), 2022), hal ini akan menambah timbulan sampah yang ada. Menurut penelitian Riset Kesehatan Kemenkes

tahu 2013 menunjukkan bahwa terdapat 10 kg sampah yang akan dibuang oleh satu orang penduduk di Indonesia. Berdasarkan data yang ada dapat kita hitung berapa jumlah sampah yang dapat dihasilkan pada tahun 2022 (Dinas Lingkungan Hidup, 2022).

Kabupaten Sumenep merupakan wilayah Pulau Madura yang berada di paling ujung timur dengan jumlah penduduk sebesar 1.134.810 jiwa yang terbagi menjadi 27 kecamatan (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep, 2022). Penelitian ini berfokus pada daerah Kecamatan Saronggi yang jumlah penduduknya mencapai 37.924 jiwa (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep, 2022). Beberapa permasalahan sampah yang kami himpun dari beberapa sumber yaitu banyaknya timbulan sampah di Jl. Raya Saronggi Kabupaten Sumenep atau di sebelah timur tanjakan sekitar 200 meter dari simpang tiga saronggi. Hal ini sangat mengganggu para pengendara karena menimbulkan bau tak sedap/ bau busuk (Portal Madura, 2021). Berikut ini merupakan gambaran timbulan sampah di Jl. Raya Saronggi dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Timbulan Sampah di Jl. Raya Saronggi

Selain di Jl. Raya Saronggi permasalahan sampah juga muncul di daerah pariwisata yaitu pariwisata pantai e Kasoghi. Adanya tempat pariwisata baru di daerah Saronggi yang memiliki daya tarik tersendiri terhadap pengunjung, sehingga menyebabkan banyaknya wisatawan/ pengunjung lokal berdatangan. Dengan banyaknya pengunjung yang berdatangan menyebabkan banyaknya sampah di pinggir pantai e Kasoghi (Beritajatim.com, 2022).

Ada beberapa penelitian terdahulu tentang pengelolaan sampah diantaranya perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di Desa Kemlagi Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto (Rizqi, 2019), adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui perilaku masyarakat di Desa Kemlagi dalam mengelola sampah rumah tangga dan untuk mengetahui latar belakang masyarakat di Desa Kemlagi dalam mengelola sampah rumah tangga mereka. Metode pengumpulan data yang digunakan diantaranya teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *rational choice coleman*. Hasil

yang dicapai dalam penelitian ini adalah pertama (1) perilaku masyarakat dalam mebuang sampah dengan cara dibakar dihalaman rumah masing-masing atau dibakar di tempat lain. Kedua (2) tingkat pendidikan sangat mempengaruhi cara pengelolaan masyarakat. Penelitian Luanmasar et al. (2022) tentang perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di pantai desa rumah tiga Kec. Teluk Ambon Kota Ambon. Penelitian ini bertujuan mengetahui perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 kepala keluarga yang diambil secara acak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumenter yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pantai desa rumah tiga sudah memiliki pengetahuan tentang sampah dan pengelolaannya, hal ini dibuktikan dengan kebiasaan membuang sampah ke TPS. Penelitian yang dilakukan oleh (Fansuri & Diana, 2015) tentang preferensi masyarakat desa pinggirpas kabupaten sumenep terhadap pengelolaan sampah, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan jumlah sampel 280 responden. Analisis data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan analisis statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif dan Chi-Square.

Berdasarkan latar belakang dan literatur terdahulu sehingga dirasa perlu mengetahui perilaku masyarakat Desa Kebundadap Timur Kecamatan Saronggi dalam mengelola sampah.

## 2 METODOLOGI

### 2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan hasil. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan hubungan masalah kausal yang bersifat kausal, dimana terdapat variabel bebas (variabel yang dipengaruhi) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Variabel dalam penelitian ini adalah Perilaku masyarakat (X) sebagai variabel bebas dan pengelolaan sampah sebagai variabel terikat (Y).

### 2.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kebundadap Timur. Sedangkan lokasi penelitian adalah setiap rumah yang ada di Desa Kebundadap Timur, dengan waktu penelitian selama 3 bulan.



### 2.6.8 Koefisien determinasi

Dalam analisis regresi berganda, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase variabel X dalam model terhadap variasi naik turunnya variabel Y secara bersamaan. Persamaan untuk menghitung koefisien determinasi adalah:

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Deskripsi Variabel

Berikut deskripsi variabel hasil penyebaran kuesioner penelitian yang dibagikan kepada masyarakat desa Keebundadap Timur sebanyak 97 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini:

### 3.1.1 Variabel Perilaku (X)

Tanggapan responden terhadap variabel perilaku yang diwakili oleh pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang telah disebarluaskan kepada responden dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 merupakan tabel distribusi frekuensi variabel perilaku. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban untuk responden menggunakan skala likert yaitu sangat setuju (SS) poinnya 5, setuju (S) poinnya 4, Netral (N) poinnya 3, Tidak Setuju (TS) poinnya 2, Sangat Tidak Setuju (STS) poinnya 1.

### **3.1.2 Variabel Pengelolaan Sampah (Y)**

Tanggapan responden terhadap item-item variabel pengelolaan sampah yang diwakili oleh pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang telah disebarluaskan kepada responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 merupakan tabel distribusi frekuensi variabel pengelolaan sampah. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban untuk responden menggunakan skala likert yaitu sangat setuju (SS) poinnya 5, setuju (S) poinnya 4, Netral (N) poinnya 3, Tidak Setuju (TS) poinnya 2, Sangat Tidak Setuju (STS) poinnya 1.

**Table 11** Distribution of  $F_{\text{obs}}$  under  $H_0$  with 100000 trials

Item	SS : 5		S : 4		N : 3		TS : 2		STS : 1		Total		
	No	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	38	39	59	61								97	100
2	13	13	71	73	6	7	7	7				97	100
3	6	6	50	51	12	13	29	30				97	100
4	15	16	68	70	4	4	10	10				97	100
5	8	8	19	19	28	29	42	44				97	100
6	12	12	48	50	6	6	31	32				97	100
7	21	22	74	76	2	2						97	100
8	32	33	43	45	10	10	12	12				97	100
9	28	29	51	53	9	9	9	9				97	100
10	11	12	74	76	6	6	6	6				97	100
Jml	184		557		83		146					97	100

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Variabel Pengelolaan Sampah

Item	SS : 5		S : 4		N : 3		TS : 2		STS : 1		Total	
	No	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F
1	1	1	31	32	23	23	42	44			97	100
2	7	7	51	53	14	14	25	26			97	100
3	26	27	59	61	12	12					97	100
4	16	16	53	55	17	18	11	11			97	100
5	22	23	37	38	13	13	25	26			97	100
6	38	39	53	55	6	6					97	100
7	4	4	46	48	21	21	26	27			97	100
8	48	50	39	40	5	5	5	5			97	100
9	45	47	44	46	5	5	3	3			97	100
10	4	4	20	20	24	25	49	51			97	100
Jml	211		433		140		186				97	100

### 3.2 Uji Validitas

Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap beberapa item pertanyaan untuk variabel bebas (X) dan beberapa item pertanyaan untuk variabel terikat (Y). Hasil secara detail dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini:

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas

Item	Koefisien Korelasi	r <sub>tabel</sub>	Validitas
X1	0.348	0.1680	Valid
X2	0.542	0.1680	Valid
X3	0.674	0.1680	Valid
X4	0.712	0.1680	Valid
X5	0.711	0.1680	Valid
X6	0.368	0.1680	Valid
X7	0.300	0.1680	Valid
X8	0.235	0.1680	Valid
X9	0.571	0.1680	Valid
X10	0.592	0.1680	Valid
Y1	0.568	0.1680	Valid
Y2	0.458	0.1680	Valid
Y3	0.453	0.1680	Valid
Y4	0.739	0.1680	Valid
Y5	0.265	0.1680	Valid
Y6	0.448	0.1680	Valid
Y7	0.693	0.1680	Valid
Y8	0.647	0.1680	Valid
Y9	0.600	0.1680	Valid
Y10	0.684	0.1680	Valid

Berdasarkan nilai signifikan, semua item pernyataan pada *output* SPSS menghasilkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikan  $0.000 < \alpha = 0.10$ , sehingga pernyataan dinyatakan valid. Dari hasil tabel di atas dan hasil uji signifikan, menunjukkan bahwa hasil uji validitas menyatakan semua item pernyataan valid sehingga tidak ada item pernyataan yang dihapus dan semua item pernyataan dapat digunakan pada pengujian model keseluruhan.

### 3.3 Uji Reliabilitas

Tabel 4 berikut ini menampilkan secara rinci rekapitulasi hasil uji reliabilitas.

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
X	0.663 > 0.6	Reliabel
Y	0.663 > 0.6	Reliabel

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach*, menunjukkan bahwa hasil perhitungan reliabilitas dengan skor  $> 0.6$  sehingga instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel dan nilai tersebut berada pada rentang 0.6 – 0.8 masuk pada kategori cukup.

### 3.4 Uji Normalitas

Tabel 5 berikut ini merupakan rekapitulasi hasil uji normalitas.

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Residual	Tidak Standar
N		97
Parameters Normal <sup>a,b</sup>	Rata-Rata	0.0000000
	Dev. Standar	3.52277326
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c</sup>
Distribusi pengujian : Normal.		

Berdasarkan Table 5 di atas, hasil uji normalitas dengan analisis *explore* yang dilihat pada kolom *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0.200 hal itu menunjukkan bahwa nilai signifikan  $> 0.10$  yang berarti data berdistribusi normal.

### 3.5 Uji Heterokedastisitas

Tabel 6 berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas.

**Tabel 6.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata Persegi	F	Sig.
1 Regresi	0.000	1	0.000	0.000	1.000 <sup>b</sup>
Residual	1191.353	95	12.541		
Total	1191.353	96			

a. Variabel Terikat: abs\_res  
b. Prediktor: (Constant), Xtotal

Berdasarkan Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan memiliki nilai lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu  $1.000 > 0.10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut.

### 3.6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 7 berikut ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana.

**Tabel 7.** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Koefisien <sup>a</sup>			T	Sig.
	Koefisien tidak standar		Koefisien Standar		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.084	3.354		2.410	0.018
Xtotal	0.756	0.088	0.663	8.621	0.000

a. Variabel Terikat: Ytotal

Berdasarkan Tabel 7 di atas, diperoleh koefisien X sebesar 0.756 dan konstanta sebesar 8.084. Maka, dapat digambarkan bentuk hubungan variabel perilaku terhadap pengelolaan sampah dalam bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 8.084 + 0.756X$$

Hasil ini menunjukkan bahwa Perilaku masyarakat meningkat 1 poin. Maka, perilaku masyarakat akan meningkat sebesar 0.756 pada konstanta 8.084. Dengan kata lain, semakin baik perilaku masyarakat maka pengelolaan sampah di desa juga akan meningkat.

### 3.7 Uji F (simultan)

Tabel 8 berikut ini merupakan hasil uji F (simultan).

**Tabel 8.** Hasil Uji F (simultan)

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata Persegi	F	Sig.
1 Regression	932.007	1	932.007	74.319	0.000 <sup>b</sup>
Residual	1191.353	95		12.541	
Total	2123.361	96			

a. Variabel Terikat : Ytotal  
b. Predictors: (Constant), Xtotal

Berdasarkan Tabel 8 di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 74.319 dengan nilai signifikan 0.000 dan nilai  $F_{tabel}$  diperoleh 1.91. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $74.319 > 1.91$ ) dan nilai signifikan  $< \alpha$  ( $0.000 < 0.10$ ). Keputusan yang diperoleh dari hasil tersebut berarti bahwa secara simultan variabel perilaku (X) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan sampah di desa Kebundadap Timur.

### 3.8 Uji T (parsial)

Hasil pengujian T (parsial) dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini:

**Tabel 9.** Hasil Uji T (parsial)

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Koefisien tidak standar		Koefisien Standar		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.084	3.354		2.410	0.018
Xtotal	0.756	0.088	0.663	8.621	0.000

a. Variabel terikat : Ytotal

Berdasarkan Tabel 9 di atas, untuk mengetahui hasil keputusan Uji T (parsial) dengan cara membandingkan hasil  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ , maka berdasarkan nilai  $\alpha = 0.10$  diperoleh  $T_{tabel}$  sebesar 1.289. Sedangkan untuk Variabel Perilaku (X) diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2.410 dengan taraf signifikan 0.018 dan diperoleh hasil uji  $T_{hitung}$  2.410  $>$   $T_{tabel}$  1.289 dan Sig. 0.018  $> \alpha = 0.10$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan sampah di Desa Kebundadap Timur.

### 3.9 Koefisien Determinasi

Tabel 10 berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi (parsial).

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Ringkasan Model <sup>b</sup>			
	R	R Square	R Square disesuaikan	Perkiraan Std. Kesalahan
1	0.663 <sup>a</sup>	0.439	0.433	3.541

a. Predictors: (Constant), Xtotal  
b. Variabel terikat : Ytotal

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0.663 adalah tingkat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan kuat karena nilai 0.663 berada pada rentang 0.600-0.799. Nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  disesuaikan sebesar 0.433 atau 43.3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku (X) berpengaruh terhadap pengelolaan sampah sebesar 43.3% dan sisanya (100% - 43.3% = 56.7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

### 3.10 Upaya Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Sampah

Upaya pemerintah desa ini diperoleh melalui hasil wawancara melalui telpon seluler dengan bapak kepala desa. Seperti yang dijelaskan oleh bapak kepala Desa

Kebundadap Timur yang menyatakan bahwa Pemerintah desa di bantu oleh tim penggerak karang taruna dan remaja masjid. Mereka bekerja sama dalam membuat tempat sampah dari ember besar sebagai salah satu sarana dan prasarana penunjang serta sebagai alat dalam penampungan sampah. Hal tersebut agar masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan.

Sampah yang dihasilkan nantinya akan dikirim menuju TPS 3R yang letaknya ada di RT 08. Di TPS tersebut nantinya sampah yang dihasilkan akan dikelola dan dipilah berdasarkan sampah organik dan sampah anorganik. Rencana dari Pemerintah Desa juga akan menggandeng Karang Taruna untuk bisa mengelola sampah sehingga nantinya bisa dijadikan Bank Sampah maupun mengelola sampah menjadi pupuk kompos dan kemudian dijual, sehingga dapat menjadi pemasukan untuk kas desa sebagai bentuk inovasi pemasukan desa guna kemajuan desa.

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis tentang pengaruh perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah di desa kebundadap timur, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang ada di Desa Kebundadap Timur yaitu berpengaruh positif dan signifikan artinya bahwa perilaku masyarakat mampu meningkatkan pengelolaan sampah hal ini dibuktikan melalui hasil analisis menggunakan regresi linier berganda yaitu menghasilkan persamaan regresi sebesar  $Y = 8.084 + 0.756X$ , berdasarkan nilai R sebesar 0.663 yang artinya memiliki tingkat hubungan kuat antar variabel bebas dan variabel terikat, berdasarkan hasil uji F dan uji T yang juga memberikan kesimpulan bahwa variabel perilaku masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan sampah di Desa Kebundadap Timur.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Beritajatim.com. (2022, Juni 08). *beritajatim.com*. Retrieved September 01, 2022, from Peringati Hari Laut Sedunia : <https://beritajatim.com/peristiwa/warga-saronggi-sumenep-bersih-bersih-sampah-sendirian-di-pantai/>
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep. (2022, Februari 11). <http://disdukcapil.sumenepkab.go.id/>. Retrieved September 01, 2022, from Jumlah Penduduk Kabupaten: <http://disdukcapil.sumenepkab.go.id/file/jumlah-penduduk-kabupaten>
- Dinas Lingkungan Hidup. (2022, April 28). <https://dlh.bulelengkab.go.id/>. Retrieved September 01, 2022, from Sampah Plastik Cemari Sungai di Indonesia: [https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/66\\_sampah-plastik-cemari-sungai-di-indonesia](https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/66_sampah-plastik-cemari-sungai-di-indonesia)
- Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia). (2022, Agustus 31). <https://dukcapil.kemendagri.go.id/>. Retrieved September 01, 2022, from Dukcapil Kemendagri Rilis Data Penduduk Semester I Tahun 2022, Naik 0,54% Dalam Waktu 6 Bulan: <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1396/dukcapil-kemendagri-rilis-data-penduduk-semester-i-tahun-2022-naik-054-dalam-waktu-6-bulan#:~:text=Jakarta%20Ditjen%20Dukcapil%20Kementerian%20Dalam,tercatat%20sebanyak%20275.361.267%20jiwa>
- Fansuri, S., & Diana, A. I. N. (2015). Preferensi Masyarakat Desa Pinggirpas Kabupaten Sumenep Terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurnal Ilmiah MITSU (Media Informasi Teknik Sipil Universitas Wiraraja)*, 3(2). <https://doi.org/10.24929/ft.v3i2.161>
- Hidayat, A. (2012). *Statistikian*. Retrieved 2022, from Tutorial Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan SPSS: <https://www.statistikian.com/2012/09/uji-normalitas-dengan-kolmogorov-smirnov-spss.html#:~:text=Konsep%20Uji%20Kolmogorov%20Smirnov,Z%2DScore%20dan%20diaksusikan%20normal>
- Hidayat, A. (2013). *Statistikian*. Retrieved 2022, from Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser: <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html>
- Luanmasar, I. E., Salakory, M., & Riry, J. (2022). Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Pantai Desa Rumahtiga Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon. *Jurnal Pendidikan Geografi Umpatti*, 1(1), 27-36.
- Mardiastuti, A. (2022). *detikjabar*. Retrieved 2022, from Mengenal Rumus Slovin, Kapan Digunakan dan Contoh Soal: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6253944/mengenal-rumus-slovin-kapan-digunakan-dan-contoh-soal#:~:text=Rumus%20Slovin%20merupakan%20metode%20praktis,batas%20toleransi%20kesalahan%20yang%20ditetapkan>
- Matsumoto, H., Veldhuis, J., de Wit, J., & Burgh, G. (2008). *Network Performance, Hub Connectivity Potential, and Competitive Position of Primary Airports in Asia/Pacific Region*. Athens: Air Transport Research Society Conference.
- Pamungkas, T. Y. (2015). *The Issues of Track Maintenance Management in Indonesia (based on Study of the British Railways)*. Yogyakarta: Master Thesis Report. Department of Civil and Environmental Engineering. Universitas Gadjah Mada.
- Portal Madura. (2021, April 01). *Portal Madura*. Retrieved September 01, 2022, from Sampah "Hiasi" Jalan Raya Saronggi Sumenep: <https://portalmadura.com/sampah-hiasi-jalan-raya-saronggi-sumenep-260571/>
- Riadi, E. (2015). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Jakarta: Andi Offset.
- Rizqi, S. D. (2019). *Perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di desa kemlagi kecamatan kemlagi kabupaten mojokerto*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.